

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat eksperimen. Jenis penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung ke lapangan untuk meneliti ada tidaknya pengaruh media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa materi wudhu kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah Desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 14



Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah kelas VII. Siswa tersebut terbagi menjadi 3 kelas yaitu kelas A, B dan C. Untuk lebih jelasnya tentang populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	VII A	14	15	29
2	VII B	17	13	25
3	VII C	12	8	20
Jumlah				74

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>3</sup> “*The population size is an important factor in sample size.*”<sup>4</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik yang dilakukan dengan cara pengambilan

---

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 118

<sup>4</sup> Ali Delice, “The Sampling Issues in Quantitative Research”, *Educational Sciences: Theory dan Practice*, Vol. 10 No. 4 (2010)

subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu atau pertimbangan tertentu.<sup>5</sup> Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C yang berjumlah 20 orang, pemilihan sampel ini berdasarkan pertimbangan dan kesediaan guru kelas serta permasalahan yang ada di kelas tersebut.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta.

#### **a. Data primer**

- 1) Data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media visual pada materi wudhu kelas VII C di MTs Darul Amanah Desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati.
- 2) Data yang berkenaan dengan hasil belajar siswa sesudah menggunakan media pembelajaran visual pada materi wudhu kelas VII di MTs Darul Amanah Desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati.

#### **b. Data Sekunder**

---

<sup>5</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h. 109

Data sekunder dapat pula dikatakan sebagai data penunjang. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah daftar nama siswa dan jumlah siswa.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang bersumber dari:

- b. Sumber data primer, yaitu responden yang mana adalah orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Karena penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan, tepatnya pada Madrasah Tsanawiyah Darul Amanah Desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati, maka yang menjadi responden pada penelitian ini adalah guru, kepala sekolah dan siswa-siswi kelas VII C.
- c. Sumber data sekunder, yaitu segala sesuatu yang bisa memberikan data namun data tersebut bukan berasal dari orang. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah dokumenter yang berupa daftar nama siswa dan nilai ulangan harian siswa.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet. 18*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), h. 172

Untuk mengumpulkan data di lapangan penulis menggunakan 2 teknik dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>7</sup> Teknik ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap situasi di lapangan, yang meliputi keadaan siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih khususnya pada materi wudhu.

2. Tes

Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes buatan penelitian yang bentuk dan isinya disusun berdasarkan materi yang akan diajarkan dan telah dikonsultasikan dengan guru kelas VII pengampu mata pelajaran tersebut.

Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif berupa soal pilihan ganda. Tes dilakukan pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media visual. Pemberian tes dilaksanakan sebelum pembelajaran (*pre-test*) dan sesudah pembelajaran (*post-test*) yang bertujuan untuk menguji besarnya hasil belajar kognitif siswa setelah pembelajaran berupa soal yang sudah dilakukan validasi pakar. Kesimpulan penelitian ini akan diambil dari tes,

---

<sup>7</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Mthod*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 174

baik tes awal maupun tes akhir setelah diberikan perlakuan pada tes eksperimen.

### 3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen resmi yang berupa surat atau bukti yang lainnya.<sup>8</sup> Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis atau dokumen tentang daftar nama siswa dan jumlah siswa yang termasuk dalam kelas eksperimen, foto kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan data nilai ulangan harian dari kelas yang dijadikan sampel penelitian.

Untuk lebih jelasnya mengetahui data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 52

Tabel 3.2 Data dan Sumber Data

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Data Primer a. Data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media visual pada materi wudhu kelas VII di MTs Darul Amanah Desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati. b. Data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran visual pada materi wudhu kelas VII di MTs Darul Amanah Desa Pandahan Kecamatan Bati-Bati.	Responden	Tes
Data Sekunder a. Daftar Nama Siswa b. Jumlah Siswa	Observasi dan Dokumenter	Dokumen

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal di bawah ini:

- a. Berpedoman pada standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tempat berlangsungnya penelitian.

- b. Bersumber pada buku mata pelajaran Fikih yang digunakan sekolah tempat penelitian.

## 2. Pengujian Instrumen Tes

Sebuah tes dilakukan mempunyai kualitas yang baik apabila tes tersebut memenuhi dua hal yakni validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada soal yang akan diujikan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan diluar subjek penelitian.

### a. Validitas

Validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur.<sup>9</sup> Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mengukur validitas butir soal dan reliabilitas perangkat soal menggunakan SPSS.

Interprestasi  $r_{xy}$  diperoleh dengan cara membandingkan harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dari perhitungan dengan harga  $r$  pada tabel harga kritik *productmoment* dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka butir soal tersebut valid.<sup>10</sup>

### b. Reliabilitas

---

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 12

<sup>10</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 181

Reliabilitas adalah ketepatan atau kebenaran alat tes untuk menentukan reliabilitas perangkat soal. Instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>11</sup> Reliabilitas soal tes dihitung dengan bantuan program SPSS. Kriteria pemberian skor pada instrumen.

Instrumen penelitian berupa soal-soal pilihan ganda sebanyak 30 soal perangkat tes untuk soal *pretest* berjumlah 20 soal dan untuk *posttest* berjumlah 20 soal untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

### 3. Hasil Uji Validitas Butir Soal

Sebelum dilaksanakan sebuah penelitian, pertama-tama diadakan uji coba instrumen tes. Tes yang dibuat divalidasi oleh beberapa validator yang ahli dalam bidang Fikih. Adapun yang menjadi validator dalam uji validitas instrumen tes ini yaitu Ibu Hj. Maisarah dan selanjutnya dilaksanakan uji coba di MTs Ubudiyah dengan jumlah siswa 29 orang. Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian berupa soal-soal Fikih yang difokuskan pada materi wudhu kelas VII yang dilaksanakan melalui Google Form. Soal yang diujikan untuk uji coba validitas berjumlah 30 soal. Pengujian ini dilakukan pada hari senin tanggal 20 Desember 2021. Uji coba instrumen untuk soal *pretest* dan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan ...*, h. 173

*posttest* terdiri dari satu perangkat soal, yaitu berjumlah 30 soal. Dari hasil uji coba diperoleh data yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen tes. Perhitungan dan hasil uji validitas dan reliabilitas soal *pretest* dan *posttest* terhadap 30 butir soal yang telah diuji cobakan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Kesimpulan Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba *Pretest* dan *Posttest* Penelitian

No Soal	Validitas				Reliabilitas	
	$r_{xy}$		$r_{tabel}$	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	0,368	>	0,367	Valid	0,855	Reliabel
2	0,460	>		Valid		
3	0,028	<		Tidak Valid		
4	0,380	>		Valid		
5	0,396	>		Valid		
6	0,383	>		Valid		
7	0,530	>	0,367	Valid	0,855	Reliabel
8	0,642	>		Valid		
9	0,535	>		Valid		
10	0,308	<		Tidak Valid		
11	0,437	>		Valid		
12	0,509	>		Valid		
13	0,323	<		Tidak Valid		
14	0,541	>		Valid		
15	0,453	>	0,367	Valid	0,855	Reliabel
16	0,473	>		Valid		
17	0,421	>		Valid		
18	0,274	<		Tidak Valid		
19	0,595	>		Valid		
20	0,413	>		Valid		
21	0,471	>		Valid		
22	0,564	>	0,367	Valid	0,855	Reliabel
23	0,388	>		Valid		

No. Soal	Validitas			Reliabilitas		
	$r_{xy}$		$r_{tabel}$	Keterangan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
24	0,372	>		Valid	0,855	Reliabel
25	0,526	>		Valid		
26	0,614	>		Valid		
27	0,339	<		Tidak valid		
28	0,434	>		Valid		
29	0,203	<		Tidak Valid		
30	0,485	>		Valid		

Dari hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas butir soal disajikan pada lampiran 4, setelah dihitung menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa soal yang valid berjumlah 24 soal yaitu nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28 dan 30. Soal yang dipergunakan untuk *pretest* dan *posttest* berjumlah 20 soal (dapat dilihat pada tabel) dan soal yang dipilih adalah nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 14, 15, 17, 19, 22, 23, 24, 25, 26, 28 dan 30. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 2.

## H. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media visual. Hasil belajar yang dimaksud peneliti adalah hasil tes kemampuan awal sebelum diberi perlakuan (*pretest*) siswa dan tes akhir sesudah diberi perlakuan (*posttest*) hasil belajar siswa pada materi wudhu. Soal *pretest* dan *posttest* terdiri atas 20 butir soal yang berupa pilihan ganda.

Cara penilaian hasil tes akhir siswa menggunakan rumus dari Usman dan Setiawati yaitu sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:  $N$  = Nilai Akhir<sup>12</sup>

Nilai akhir tes belajar siswa akan diinterpretasikan menggunakan pedoman yang diadaptasi Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Hasil Belajar<sup>13</sup>

No	Nilai	Kategori
1	81-100	Baik Sekali
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang
5	<21	Kurang Sekali

Hasil yang diperoleh akan diberikan persentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

<sup>12</sup> Usman dan Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 136

<sup>13</sup> Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), h. 20-21

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi

N: Jumlah peserta didik

## I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>14</sup> Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistika parameter dan nonparameter.

### 1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>15</sup>

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) siswa pada materi wudhu dengan menggunakan tabel (mean, median, standar deviasi, skor minimum dan skor maksimum) sehingga mudah dipahami.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 147

<sup>15</sup> I' anatur Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), h. 75

a. *Mean* (rata-rata)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i x_i$  = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$  = Jumlah siswa.<sup>16</sup>

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku digunakan dalam menghitung  $z_i$  pada uji normalitas. Untuk menghitung standar deviasi sampel digunakan dengan rumus:

$$s = \frac{\sqrt{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}}{n-1}$$

Keterangan:

$s$  = Standar deviasi sampel

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 54

$\sum fi$  = Jumlah siswa

$x_i$  = Data ke-1 yang mana  $I= 1,2,3,\dots$

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (*mean*)

$n$  = Banyaknya data<sup>17</sup>

### c. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t. Untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

$s^2$  = Varians sampel

$x_i$  = Data ke-1 yang mana  $I= 1,2,3,\dots$

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (*mean*)

---

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 67

$n$  = Banyaknya data.<sup>18</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data.<sup>19</sup> Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 21. Menggunakan uji normal *Shafiro Wilk*.

## 3. Uji *Paired* Sampel *T test*

Uji *Paired* sampel *T test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu kelompok dengan syarat data yang dianalisis berdistribusi normal.<sup>20</sup>

## 4. Uji *Wilcoxon*

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *wilcoxon*. Uji *wilcoxon* merupakan uji non parametik yang khusus digunakan untuk dua sampel yang berhubungan sebagai pengganti uji *Paired sample t-test* (uji parametik). Uji *wilcoxon* digunakan untuk

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Statistikan Untuk Penelitian...*, h. 93

<sup>19</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penilaian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 153

<sup>20</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 100

menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan.<sup>21</sup>

## **J. Prosedur penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Observasi ke lokasi penelitian
  - b. Setelah menentukan masalah, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing desain proposal
  - c. Membuat desain proposal penelitian
  - d. Mengajukan desain proposal penelitian ke biro skripsi
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui
  - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan buku pedoman skripsi
  - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian
  - d. Membuat soal tes yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

---

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 74

- e. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
    - a. Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan
    - b. Membagikan soal tes kepada responden
    - c. Mengolah dan menganalisis data
    - d. Menyimpulkan hasil penelitian
  4. Tahap Penyusunan Laporan
    - a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
    - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
    - c. Memperbaiki dan memperbanyak naskah yang sudah disetujui pembimbing.
    - d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.